

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Posisi : Triwulan III 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Triwulan II 2019					Triwulan III 2019				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	11.322.193	-	-	2.042.802	13.364.995	11.791.925	-	-	1.996.673	13.788.598
2	Modal sesuai POJK KPM	11.322.193	-	-	2.042.802	13.364.995	11.791.925	-	-	1.996.673	13.788.598
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9.233.305	37.578.420	1.016.504	38.858	43.768.424	9.959.917	38.674.482	787.334	39.959	45.180.605
5	Simpanan dan pendanaan stabil	9.233.305	4.288.111	161.770	4.927	13.003.953	9.959.917	3.151.804	110.001	4.914	12.565.550
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	-	33.290.309	854.734	33.931	30.764.471	-	35.522.678	677.333	35.045	32.615.055
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3.018.341	15.098.782	501.981	2.739.566	10.595.721	3.091.337	15.198.878	272.944	2.749.671	10.705.938
8	Simpanan operasional	2.934.898	-	-	-	1.467.449	3.028.825	-	-	-	1.514.412
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	83.443	15.098.782	501.981	2.739.566	9.128.272	62.512	15.198.878	272.944	2.749.671	9.191.525
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	82.328	-	-	-	-	94.610	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	82.328	-	-	-	-	94.610	-	-	-	-
14	Total ASF					67.729.140					69.675.141

RSF (Required Stable Funding)
(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Triwulan II 2019					Triwulan III 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	1.652.097	-	-	826.049	-	1.221.294	-	-	610.647
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	43.216.721	15.478.669	8.571.310	35.768.897	-	39.864.820	20.391.492	10.221.160	37.023.374
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	826	140.556	132.381	202.782	-	18	304.345	119.032	271.207
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	43.215.732	15.315.919	7.622.193	34.861.717	-	39.769.551	20.039.178	9.243.831	35.951.943
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	3	141	15.307	13.082	-	63	31	19.192	16.361
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	160	54	5.033	3.378	-	85	82	4.689	3.131
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	22.000	796.396	687.937	-	95.103	47.855	834.416	780.733
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	-	5.645.482	4.164	1.940.942	7.590.588	-	4.761.950	78.327	1.960.935	6.801.212
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	5.645.482	4.164	1.940.942	7.590.588	-	4.761.950	78.327	1.960.935	6.801.212
32 Rekening Administratif	-	2.105.401	1.122.265	189.438	170.855	-	1.552.862	1.121.081	155.678	141.481
33 Total RSF	-	-	-	-	44.356.389	-	-	-	-	44.576.715
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	152,69%	-	-	-	-	156,30%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan III 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,61% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar 152,69% menjadi 156,30%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan III 2019 berasal dari perbandingan komponen *Available Stable Funding* (ASF) dengan *Required Stable Funding* (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 2,87% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 67,73 triliun menjadi Rp. 69,68 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami kenaikan sebesar 3,17% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 13,36 triliun menjadi sebesar Rp. 13,79 triliun (19,79% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 3,23% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar 43,77 triliun menjadi sebesar Rp. 45,18 triliun (64,84% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami kenaikan sebesar 1,04% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar 10,60 triliun menjadi sebesar sebesar Rp. 10,71 triliun (15,37% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu

(Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami penurunan sebesar 3,37% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 13,00 triliun menjadi Rp. 12,57 triliun dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 6,02% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar 30,76 triliun menjadi sebesar Rp. 32,62 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 0,50% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 44,36 triliun menjadi sebesar Rp. 44,58 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami kenaikan sebesar 0,57% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 44,19 triliun menjadi sebesar Rp. 44,44 triliun (99,68% dari total RSF) yang terdiri dari :

- i. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 26,08% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 826,05 miliar menjadi sebesar Rp. 610,65 miliar (1,37% dari total Aset pada Neraca).
- ii. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami kenaikan sebesar 3,51% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 35,77 triliun menjadi sebesar Rp. 37,02 triliun (83,32% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 33,74% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 202,78 miliar menjadi sebesar Rp. 271,21 miliar (0,73% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 5,61% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 33,68 triliun menjadi

- sebesar Rp. 35,57 triliun (96,08% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- c. Tagihan (termasuk pinjaman dan SBI) kepada Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar 67,70% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 1,18 triliun menjadi sebesar Rp. 381,34 miliar (1,03% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - d. Kredit beragun rumah tinggal mengalami kenaikan sebesar 18,42% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 16,46 miliar menjadi sebesar Rp. 19,49 miliar (0,05% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - e. Surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar dan saham yang diperdagangkan di bursa dengan syarat tertentu mengalami kenaikan sebesar 13,49% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 687,94 miliar menjadi sebesar Rp. 780,73 miliar (2,11% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- iii. Aset lainnya mengalami penurunan sebesar 10,40% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 7,59 triliun menjadi sebesar Rp. 6,80 triliun (15,31% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
- a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*Non Performing Loan*) mengalami penurunan sebesar 16,37% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 3,17 triliun menjadi sebesar Rp. 2,65 triliun (38,95% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar 1,11% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 1,91 triliun menjadi sebesar Rp. 1,93 triliun (28,39% dari total Aset lainnya).
 - c. Faktor Pengurang Modal mengalami penurunan sebesar 11,61% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 2,51 triliun menjadi sebesar Rp. 2,22 triliun (32,66% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan III 2019 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) atau dapat dibatalkan dengan syarat (*conditionally revocable*) mengalami penurunan sebesar 17,19% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 170,86 miliar menjadi sebesar Rp. 141,48

miliar (0,32% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,68% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar yang mengalami kenaikan sebesar 3,51% dari posisi sebelumnya (Triwulan II 2019) sebesar Rp. 35,77 triliun menjadi sebesar Rp. 37,02 triliun atau 83,32% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.